

## Strategi Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dan Intervensi Gizi Pada Anak-anak Di Kelurahan Tanjung Palas

Neng Sholihat<sup>1</sup>, Azzahra Diva Yana<sup>2</sup>, Wilia Ruhammah<sup>3</sup>, Burhanudin Rahmat<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Faultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Riau

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

<sup>3</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Riau

<sup>4</sup>Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Riau

email: [nengsholihat@umri.ac.id](mailto:nengsholihat@umri.ac.id)

### Abstract

*KKN team from Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI), Group 43, implemented a community service program in Tanjung Palas Village, Dumai Timur District, with the theme "Strategies for Preventing Stunting through Community Empowerment and Nutritional Interventions." This is based on the high prevalence of stunting, namely from 718 toddlers in Tanjung Palas Village, 3 toddlers experienced short stunting and 1 toddler experienced very short stunting. Therefore, this activity was held to increase public awareness of the importance of balanced nutrition and reduce the prevalence of stunting in children in the area. The methods applied include stunting prevention socialization, providing nutritious healthy breakfasts for children, installing nutrition information boards, and conducting health checks and monitoring children's growth. The results showed enthusiastic participation from the community, particularly in the socialization and health check activities. The nutritious breakfast program also received support from parents and posyandu cadres. The installation of nutrition information boards in strategic locations provided easy access for the community to obtain information on healthy eating habits. These programs have good sustainability potential and can continue to be implemented with the involvement of the community, village government, and other stakeholders.*

**Keywords:** *stunting, community empowerment, balanced nutrition, child health, Community Service Program*

### Abstrak

*Tim KKN Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) kelompok 43 telah melaksanakan program pengabdian di Kelurahan Tanjung Palas, Kecamatan Dumai Timur, dengan tema "Strategi Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat dan Intervensi Gizi". Hal ini didasari karena tingginya prevalensi stunting yaitu dari 718 balita di Kelurahan Tanjung Palas sebanyak 3 balita mengalami stunting pendek dan 1 balita mengalami stunting sangat pendek. Oleh karena itu kegiatan ini diadakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang dan mengurangi prevalensi stunting pada anak-anak di wilayah tersebut. Beberapa metode yang diterapkan dalam kegiatan ini mencakup sosialisasi pencegahan stunting, penyediaan sarapan sehat bergizi untuk anak-anak, pemasangan papan informasi gizi, serta pemeriksaan kesehatan dan pemantauan pertumbuhan anak. Hasil yang diperoleh menunjukkan antusiasme masyarakat dalam mengikuti program ini, terutama dalam kegiatan sosialisasi dan pemeriksaan kesehatan. Program sarapan sehat bergizi juga mendapat dukungan dari orang tua dan kader posyandu. Pemasangan papan informasi gizi di lokasi strategis memberikan akses mudah bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait pola makan sehat. Program-program ini memiliki potensi keberlanjutan yang baik dan dapat terus dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat, pemerintah kelurahan, dan pihak terkait lainnya.*

**Kata Kunci:** *stunting, pemberdayaan masyarakat, gizi seimbang, kesehatan anak, Kuliah Kerja Nyata*

## PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa program sarjana S-1 yang ingin menyelesaikan studi mereka sebagai bentuk kontribusi terhadap masyarakat. Setiap universitas di Indonesia yang menyelenggarakan KKN berperan dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan tujuan mendukung pembangunan nasional. Salah satu universitas yang melaksanakan program ini adalah Universitas Muhammadiyah Riau [1].

Melalui program KKN, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang dipelajari, tetapi juga dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat, memahami tantangan yang dihadapi, dan memberikan solusi nyata. Kegiatan ini juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan, yang sangat penting untuk kesiapan mereka di dunia kerja.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) mengadakan KKN dengan tema "Mencerahkan Semesta." Salah satu lokasi pelaksanaan KKN tersebut adalah di Kelurahan Tanjung Palas, Kecamatan Dumai Timur, yang menjadi fokus kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa UMRI. Kelurahan ini memiliki sejumlah tantangan yang perlu mendapatkan perhatian, khususnya dalam hal kesehatan gizi anak. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah tingginya prevalensi stunting yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak-anak. Berdasarkan data terbaru, Kelurahan Tanjung Palas memiliki 718 balita, dengan 3 di antaranya mengalami stunting pendek dan 1 balita mengalami stunting sangat pendek. Dengan prevalensi sebesar 0,6% [2].

Stunting merupakan sebuah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, hal ini menyebabkan adanya gangguan di masa yang akan datang yakni

mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal.[3] Stunting terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun. Kekurangan gizi pada usia dini meningkatkan angka kematian bayi dan anak, menyebabkan penderitanya mudah sakit dan memiliki postur tubuh tak maksimal saat dewasa.[4]

Stunting bukan sekadar permasalahan fisik, tetapi juga mencerminkan kondisi gizi buruk yang telah berlangsung sejak masa awal kehidupan. Pada dasarnya, stunting terjadi akibat kurangnya asupan nutrisi yang seharusnya mendukung pertumbuhan optimal, baik saat janin berada dalam kandungan maupun selama dua tahun pertama kehidupan anak. Dampaknya tidak hanya pada tinggi badan yang di bawah standar usia, tetapi juga pada perkembangan otak, sehingga anak-anak yang stunting memiliki risiko lebih besar terhadap keterbatasan kemampuan belajar, kesehatan yang buruk, dan produktivitas rendah di masa dewasa. Oleh karena itu, stunting menjadi masalah multidimensi yang memerlukan perhatian lintas sektor untuk menanganinya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, program ini akan dilaksanakan dengan berbagai strategi yang dirancang untuk menanggulangi permasalahan stunting di Kelurahan Tanjung Palas. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi dan intervensi yang dapat mencegah dan mengurangi angka stunting di wilayah tersebut. Dalam mencapai tujuan tersebut, strategi pemecahan masalah yang diusung mencakup beberapa pendekatan, antara lain: (1) meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang melalui sosialisasi dan kampanye kesehatan; (2) menyediakan akses informasi yang mudah dipahami terkait kebutuhan gizi anak melalui media seperti papan informasi gizi; (3) melaksanakan pemeriksaan kesehatan anak secara rutin untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan mereka; dan (4) mengimplementasikan program sarapan

sehat bergizi yang melibatkan masyarakat dalam penyediaan makanan bergizi yang mudah diakses.

Dengan demikian, pelaksanaan KKN di Kelurahan Tanjung Palas tidak hanya menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam mengatasi masalah stunting, tetapi juga menjadi kesempatan untuk memfasilitasi perubahan positif yang dapat membawa dampak jangka panjang bagi masyarakat setempat.

## METODE PENGABDIAN

Tim KKN Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) kelompok 43, yang ditempatkan di Kelurahan Tanjung Palas, Kecamatan Dumai Timur, mengusung tema "*Strategi Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat dan Intervensi Gizi.*" Dalam melaksanakan pengabdian ini, fokus dilakukan pada pencegahan stunting di kalangan anak-anak melalui pemberdayaan masyarakat dan intervensi gizi yang terintegrasi. Program kegiatan ini dirancang untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat, dari anak-anak hingga orang tua, dengan kerjasama aktif dengan perangkat kelurahan. Berikut adalah metode pengabdian yang akan dilaksanakan:

Metode yang digunakan adalah survey dan diskusi awal. Sebelum memulai program, kami melakukan survey lokasi di Kelurahan Tanjung Palas dan bertemu dengan Ketua Kelurahan, Bapak Untung Efendi, S.Sos. Dalam diskusi tersebut, Bapak Untung menyampaikan bahwa masalah di Kelurahan Tanjung Palas adalah stunting. Tidak ada permasalahan signifikan lain yang dilaporkan. Berdasarkan informasi ini, dilakukan evaluasi untuk menyusun rencana tindakan yang tepat.

Rancangan Program dan Sosialisasi Program kerja yang dilakukan meliputi beberapa kegiatan utama untuk pencegahan stunting:

1. Sosialisasi Pencegahan Stunting: Menyelenggarakan penyuluhan

tentang pentingnya gizi seimbang dan cara pencegahan stunting kepada masyarakat. Sosialisasi ini dilakukan melalui seminar, workshop, dan penyebaran leaflet edukasi.

2. Program Sarapan Sehat Bergizi: Mengorganisir penyediaan sarapan sehat bergizi untuk anak-anak di Kelurahan Tanjung Palas. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan asupan gizi anak dan mengurangi risiko stunting.
3. Pembuatan Papan Informasi Gizi: Menyediakan papan informasi mengenai gizi di tempat-tempat strategis seperti balai kelurahan dan posyandu. Papan informasi ini akan memberikan edukasi yang mudah diakses oleh masyarakat.
4. Pemeriksaan Kesehatan Anak: Melakukan pemeriksaan kesehatan dan pemantauan pertumbuhan anak secara rutin untuk mengidentifikasi dan menangani kasus stunting secara dini.

Metode Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi secara tatap muka dan melalui media lokal untuk memastikan informasi diterima dengan baik oleh seluruh masyarakat. Setelah sosialisasi dan diskusi, tim KKN langsung ke lapangan untuk melaksanakan program-program dirancang dalam bentuk pelaksanaan sarapan sehat bergizi, pemasangan papan informasi, dan pemeriksaan kesehatan anak. Semua kegiatan dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku untuk memastikan keselamatan semua pihak yang terlibat.

Setelah pelaksanaan program, dilakukan evaluasi untuk menilai dampak dan efektivitas dari kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi ini meliputi pengumpulan data hasil pemeriksaan kesehatan, feedback dari masyarakat, dan analisis hasil dari setiap program kerja. Berdasarkan hasil evaluasi, kami akan

menyusun rekomendasi untuk perbaikan dan tindak lanjut. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa upaya pencegahan stunting dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat Kelurahan Tanjung Palas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan KKN Tim Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) kelompok 43 di Kelurahan Tanjung Palas, Kecamatan Dumai Timur, telah dilaksanakan program kerja selama 40 hari, dimulai dari tanggal 29 Juli 2024 hingga 7 September 2024, dengan tema kegiatan "*Strategi Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat dan Intervensi Gizi*". Berikut adalah hasil dan pembahasan dari kegiatan yang telah dilaksanakan:

### *Sosialisasi Pencegahan Stunting*

Sosialisasi tentang pencegahan stunting dilakukan pada hari Rabu, 7 Agustus 2024, dengan peserta sosialisasi adalah warga Kelurahan Tanjung Palas, terutama para ibu dan kader kesehatan. Pada kegiatan ini, narasumber dari BKKBN diundang untuk memberikan penjelasan terkait apa itu stunting, penyebabnya, dampaknya, serta cara-cara pencegahannya. Kegiatan sosialisasi ini diadakan atas kolaborasi mahasiswa KKN dengan Kelurahan Tanjung Palas. Setelah kegiatan sosialisasi selesai, para mahasiswa KKN dan warga yang hadir juga melakukan sesi tanya jawab untuk membahas lebih lanjut mengenai materi yang disampaikan.



**Gambar 1.** Dokumentasi bersama peserta kegiatan sosialisasi yang berlangsung di Aula Kelurahan Tanjung Palas

Masyarakat Tanjung Palas antusias mengikuti kegiatan ini. Mereka juga mendukung dengan menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik. Program sosialisasi pencegahan stunting ini memiliki potensi keberlanjutan yang tinggi karena melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dan tenaga kesehatan. Kegiatan ini dapat terus dilakukan secara berkala melalui posyandu, pertemuan ibu-ibu, dan forum warga. Dengan dukungan pemerintah setempat dan kader kesehatan, kesadaran akan pentingnya pencegahan stunting dapat terus dipertahankan, dan edukasi tentang gizi dan kesehatan anak bisa menjadi bagian dari kegiatan rutin di kelurahan.

### *Program Sarapan Sehat Bergizi*

Program Sarapan Sehat Bergizi dilaksanakan pada hari Selasa, 6 Agustus 2024, di Puskesmas Rejosari. Program ini bertujuan untuk memastikan anak-anak, terutama balita, mendapatkan asupan gizi yang cukup melalui sarapan sehat. Kegiatan ini bekerja sama dengan posyandu setempat yang menyediakan makanan sehat dan seimbang untuk anak-anak. Namun, program ini hanya dilaksanakan satu kali karena keterbatasan biaya. Gambar 2 menunjukkan kegiatan sarapan sehat bersama anak-anak di Puskesmas Rejosari yang dihadiri oleh orang tua dan kader posyandu. Para orang tua dan kader posyandu sangat mendukung kegiatan ini dan berharap kegiatan serupa dapat terus diadakan di masa mendatang.



**Gambar 2.** Dokumentasi Foto bersama dengan kader posyandu setelah menyelesaikan proker

Potensi keberlanjutan dari Program Sarapan Sehat Bergizi sangat baik jika diintegrasikan dalam rutinitas keluarga dan sekolah. Dengan partisipasi dari para orang tua dan dukungan dari pihak sekolah, program ini bisa dijalankan secara mandiri oleh masyarakat, memastikan anak-anak selalu mendapat asupan gizi yang cukup. Pemerintah kelurahan dapat membantu menyediakan panduan menu bergizi dan bekerja sama dengan sekolah-sekolah untuk terus melanjutkan program ini sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesehatan anak.

### ***Pembuatan Papan Informasi Gizi***

Pembuatan Papan Informasi Gizi dilaksanakan pada tanggal 1 September 2024, dan dipasang di Posyandu Rejosari, Kelurahan Tanjung Palas. Papan informasi ini ditempatkan di lokasi strategis untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi mengenai kebutuhan gizi seimbang, contoh menu harian yang sehat, serta tips pencegahan stunting. Pemasangan papan informasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat, terutama ibu hamil dan anak-anak SD, mengenai pentingnya gizi seimbang dalam kehidupan sehari-hari.



**Gambar 3.** Dokumentasi setelah pemasangan papan informasi gizi

Papan Informasi Gizi memiliki potensi keberlanjutan yang tinggi karena menyediakan akses mudah bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang pola makan sehat dan pencegahan stunting. Papan ini dapat terus diperbaharui dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan informasi terbaru. Keberlanjutan program ini dapat didukung oleh pihak kelurahan dan posyandu untuk memastikan papan tetap terawat dan informatif, sehingga masyarakat tetap mendapatkan edukasi yang dibutuhkan tentang gizi seimbang.

### ***Pemeriksaan Indeks Pertumbuhan Anak-Anak***

Pemeriksaan Indeks Pertumbuhan Anak-Anak di Kelurahan Tanjung Palas bertujuan untuk memantau pertumbuhan anak-anak dan mengidentifikasi secara dini anak-anak yang berisiko mengalami stunting. Program ini dilakukan secara rutin dengan bekerja sama dengan pihak posyandu setempat untuk memantau perkembangan anak-anak di bawah lima tahun (balita). Pemeriksaan meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkaran kepala untuk memastikan anak-anak tumbuh sesuai dengan standar pertumbuhan. Pemeriksaan pertama dilaksanakan bersamaan dengan Program Sarapan Sehat Bergizi pada tanggal 6 Agustus 2024 di Puskesmas Rejosari.



**Gambar 4.** Pemeriksaan di posyandu rejosari bersamaan dengan proker pemberian sarapan sehat

dilakukan jika ditemukan masalah kesehatan atau gizi.



**Gambar 6**  
Dokumentasi foto bersama dengan kader posyandu nelayan



**Gambar 5** Dokumentasi pemeriksaan di puskesmas

Program pemeriksaan indeks pertumbuhan anak-anak melalui posyandu ini berpotensi untuk terus berkelanjutan karena sudah menjadi bagian dari layanan kesehatan rutin di masyarakat. Dengan dukungan dari tenaga kesehatan dan kader posyandu, program ini akan terus dilakukan setiap bulan untuk memastikan pemantauan yang berkelanjutan terhadap kesehatan dan pertumbuhan anak-anak. Keberlanjutannya akan memastikan adanya pemantauan yang konsisten, sehingga intervensi dini dapat

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, disimpulkan bahwa Program KKN pengabdian masyarakat di Kelurahan Tanjung Palas, Kecamatan Dumai Timur, dengan judul “Strategi Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat dan Intervensi Gizi pada Anak-Anak di Kelurahan Tanjung Palas, Dumai Timur” telah berhasil dilaksanakan. Program ini terbagi menjadi empat kegiatan utama yaitu: sosialisasi pencegahan stunting, program sarapan sehat bergizi, pembuatan papan informasi gizi, dan pemeriksaan indeks pertumbuhan anak-anak. Semua kegiatan ini berlangsung dengan baik dan lancar.

Program kerja ini menghasilkan beberapa luaran seperti dokumentasi foto kegiatan, publikasi di media sosial seperti Facebook dan Instagram, serta laporan akhir kegiatan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang dalam peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dan pencegahan stunting, serta memfasilitasi keberlanjutan program-program serupa di masa yang akan datang.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Mahasiswa KKN UMRI 2024 di Kelurahan Tanjung Palas, Dumai Timur, ingin mengucapkan terima kasih kepada LP2M UMRI yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan KKN periode 29 Juli - 7 September 2024. Ucapan terima kasih juga kepada dosen pembimbing lapangan yang selalu memberikan arahan dan bimbingan yang berharga dalam setiap langkah kegiatan KKN kami.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada masyarakat Kelurahan Tanjung Palas, terutama Bapak Lurah Untung Efendi, S.Sos., yang telah menyambut kami dengan tangan terbuka dan memberikan dukungan serta fasilitas yang diperlukan selama pelaksanaan program ini. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh kader posyandu, aparatur kelurahan, serta warga yang sangat antusias dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi masyarakat Kelurahan Tanjung Palas di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. P. Fajarwati, R. Raihana, and M. Al Khairi, "Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Melalui Pemanfaatan Pendidikan di Desa Siabu Kecamatan Salo," *J. Pengabd. Untuk Mu NegeRI*, vol. 7, no. 2, 2023, doi: 10.37859/jpumri.v7i2.5790.
- [2] "Sebaran Data Stunting," *Ditjen Bina Pembangunan Daerah - Kementerian Dalam Negeri*. <https://aksi.bangda.kemendagri.go.id/emonev/DashPrev>.
- [3] E. E. L. Astuti, H. P. Whyuningsih, and Y. E. Purnamanigrum, "Gambaran Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 bulan di Desa Karang Sari Kabupaten Kulon Progo," *J. Kebidanan*

*Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 2019.

- [4] R. I. Sutarto, Diana Mayasari, "Stunting, Faktor Risiko dan Pencegahannya," *Agromedicine Unila*, vol. 5, 2010.